

Analisis Budaya Literasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Labuapi

Analysis of Students Literacy Culture in Economics Subject for Grade X at SMAN 1 Labuapi

Wiwin Respa Dewi^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

*Email Koresponden: wiwinress@gmail.com

Abstract: *This study examines the implementation of students' literacy culture in the Economics subject for Grade X at SMAN 1 Labuapi and its implications for understanding economic concepts. Employing a qualitative descriptive method, data were collected through observation, interviews, and documentation involving Grade X students and the Economics teacher. Findings indicate suboptimal literacy culture, characterized by low reading interest and inconsistent reading habits. However, literacy-based learning methods, such as contextual material linkage and learning quizzes, positively impacted students' critical literacy and economic comprehension. The literacy culture significantly enhances learning quality and students' critical thinking skills.*

Keywords: *Literacy Culture, Economics Learning, Reading Interest, Critical Thinking Skills, Secondary Education*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji penerapan budaya literasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Labuapi serta implikasinya terhadap pemahaman konsep ekonomi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan siswa kelas X dan guru pengampu ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya literasi siswa belum optimal, ditandai rendahnya minat baca dan kurang konsistennya kebiasaan membaca. Namun, penerapan metode pembelajaran berbasis literasi, seperti pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan quis belajar, memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan literasi kritis serta pemahaman ekonomi. Implikasi budaya literasi signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Pembelajaran Ekonomi, Minat Baca, Keterampilan Berpikir Kritis, Pendidikan Menengah Atas

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut pendidikan untuk berinovasi dalam membentuk generasi unggul yang cerdas dan berdaya saing. Literasi menjadi aspek penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis dan memahami informasi secara mendalam. Kemampuan literasi tidak hanya meliputi membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman dan aplikasi pengetahuan dalam kehidupan nyata .

Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam hal literasi. Berdasarkan hasil PISA 2018, kompetensi literasi baca siswa Indonesia berada di peringkat rendah dibandingkan negara lain, mengindikasikan kurang optimalnya budaya literasi di sekolah-sekolah . Hal ini mendorong perlunya upaya peningkatan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

SMAN 1 Labuapi merupakan salah satu sekolah yang mendukung program budaya literasi dengan menyediakan fasilitas memadai, namun penerapan budaya literasi di kelas X pada mata pelajaran ekonomi masih menghadapi kendala, terutama rendahnya minat baca siswa yang lebih banyak menggunakan gadget untuk aktivitas nonliterasi .

Keterampilan literasi tinggi karena siswa harus memahami konsep ekonomi abstrak dan mampu berpikir kritis. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bagaimana budaya literasi siswa diterapkan dalam pembelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Labuapi dan implikasinya terhadap pemahaman belajar .

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisis budaya literasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Labuapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran ekonomi menuntut

3.1 Penerapan Budaya Literasi dalam Pembelajaran Ekonomi

Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa yang memperkuat relevansi materi dan meningkatkan minat belajar. Contoh nyata seperti dampak inflasi terhadap daya beli dapat dipahami dengan kontekstual oleh siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dan mampu berpikir kritis selama diskusi kelas .

Program quis belajar secara rutin digunakan sebagai evaluasi literasi yang meliputi pemahaman bacaan, analisis teks, dan penulisan ringkasan. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep ekonomi secara mendalam dan kemampuan berpikir analitis .

Namun, minat baca siswa secara umum masih rendah, didominasi aktivitas bermain gadget selama waktu luang, yang menghambat pembentukan kebiasaan membaca yang konsisten. Meski demikian, penerapan program budaya literasi oleh guru memberikan dampak positif signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan literasi siswa .

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran literasi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X dan guru pengampu mata pelajaran ekonomi. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data fenomena secara natural. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk memastikan keabsahan data .

3.2 Implikasi Penerapan Budaya Literasi

Penerapan budaya literasi yang berkelanjutan memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep ekonomi. Siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan mampu mengaitkan teori ekonomi dengan fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka .

Budaya literasi ini tidak hanya membantu dalam aspek kognitif, tetapi juga membangun karakter siswa sebagai individu yang cerdas finansial, mandiri, dan mampu mengambil keputusan ekonomi secara bijak . Peranan guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan literasi kritis siswa.

4. KESIMPULAN

Budaya literasi siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Labuapi masih belum optimal, khususnya dalam hal minat baca dan kebiasaan membaca yang konsisten. Namun, penerapan pembelajaran berbasis literasi seperti pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan metode quis belajar yang rutin memberikan harapan positif untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep ekonomi siswa.

Implikasi dari budaya literasi ini cukup signifikan dalam membangun kebiasaan literasi yang lebih baik dan keterampilan berpikir kritis, yang berkontribusi pada kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di SMAN 1 Labuapi, terutama guru dan siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan penghargaan juga disampaikan kepada pembimbing dan civitas akademika Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu atas dukungan dan bimbingannya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan budaya literasi di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Anggito, dkk., Metode Penelitian Kualitatif, 2018.
- [2] Creswell, Qualitative Inquiry and Research Design, 2010.
- [3] F. D. Lestari, dkk., "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA," *Basicedu*, vol.5, no.6, 2021. 5.0
- [4] L. Hewi & M. Saleh, "Refleksi Hasil PISA," *Jurnal Golden Age*, Univ. Hamzanwadi, 4 (1), 2020. SMAN 1 Labuapi, Dokumentasi Internal Sekolah, 2025.
- [5] Liriwati, F. Yustiasari, dkk., "Manfaat Literasi dalam Ekonomi," 2024.
- [6] M. Anggia, "Pembelajaran Ekonomi," 2020.
- [7] N. Muhajir, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Grasindo, 2016.
- [8] Oktariani & E. Ekadiansyah, "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Yayasan Mata Pena Madani, 2020.
- [9] S. Nurhayati, dkk., Inovasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Solusi, Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.
- [10] S. Lubis, "Membangun Budaya Literasi," *Pionir: Jurnal Pendidikan*, vol.9, 2020.
- [11] Sarwiji Suwandi, "Peran Bahasa Indonesia Dalam Budaya Literasi," 2015
- [12] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Alfabeta, 2020.
- [13] S. Sudirman, M. Sarjan, J. Rokhmat, and I. Fauzi, "Multidimensional Science Education on Performance Assessment Comprehensively with Collaborative Project Learning Based Model: Philosophy Perspective," *J. Sci. Sci. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2022.
- [14] S. Sudirman *et al.*, "Praktik Penilaian Guru Pendidikan Sains antara Keyakinan atau Pengetahuan Guru? Perspektif Filsafat," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3c, pp. 2018–2025, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3c.889.
- [15] S. Sudirman, "Online System on Monitoring and Feedback for Education," *JISA(Jurnal Inform. dan Sains)*, vol. 4, no. 1, pp. 73–79, 2021, doi: 10.31326/jisa.v4i1.900.